



Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Wajah Sungai, Wajah Yogyakarta

Sebagai kota kecil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kota Yogyakarta secara geografis dibelah oleh tiga sungai besar yaitu Sungai Winongo, Code, dan Gajah Wong. Sekitar 10 persen warga Kota Yogyakarta hidup

Yogyakarta adalah wajah Kota Yogyakarta itu sendiri.

Beberapa program telah kita lakukan untuk penataan kawasan sungai ini meskipun hal tersebut tidaklah mudah. Banyak kepentingan masyarakat yang harus diakomodasi dalam penataan kawasan sungai ini.

Kepentingan masyarakat hulu, kepentingan masyarakat hilir, kepentingan masyarakat kanan dan kiri sungai yang harus kita dengar dan jadikan bahan pertimbangan serta landasan bagi penataan itu sendiri.

Penataan sendiri kita lakukan bukan hanya pada aspek fisik semata tetapi juga pada sosial yang diharapkan berimbang pada peningkatan ekonomi masyarakat bantaran sungai. Penataan bantaran Sungai Winongo telah dilakukan pada 2012 lalu. Sedangkan penataan Sungai Code telah dilakukan tahun sebelumnya.

Tahun ini, kita fokuskan penataan

di bantaran sungai ini.

Karenanya, penataan kawasan sungai menjadi prioritas tersendiri bagi Pemkot Yogyakarta di 2012-2016 mendatang. Pasalnya, dengan kondisi geografis dan struktur penduduk yang 10 persen berada di bantaran sungai, maka wajah sungai di

di Bantaran Sungai Gajah Wong yang berada di sisi timur Yogyakarta. Seperti halnya di kedua sungai lainnya, penataan kawasan ini kita lakukan dengan membangun beberapa titik unkit sebagai penggerak pembangunan dan ekonomi di wilayah ini.

Saat ini, kita tengah melakukan pemetaan potensi di sungai paling timur Yogyakarta tersebut. Memang tidak mudah, namun dengan menggendang komunitas masyarakat di sepanjang bantaran sungai tersebut, program itu bisa disusun bersama berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar.

Melalui upaya ini, wajah sungai di Yogyakarta akan semakin tertata, nyaman dan justru menjadi kawasan wisata baru di Yogyakarta. Di mana kawasan ini justru akan menjadi tumpuan baru peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Bisa kita bayangkan seperti halnya di kedua sungai lain di Yogyakarta. Jika titik-titik potensi tersebut telah dipetakan dan dibangun sesuai kebutuhan masyarakat, maka akan muncul aktivitas ekonomi baru di wilayah itu.

Hal inilah yang saya sebut titik unkit untuk peningkatan ekonomi masyarakat melalui swadaya masyarakat sendiri.

Sungai bukan lagi tempat pembuangan sampah, bukan lagi wilayah yang kumuh, tetapi menjadi wilayah tujuan wisata baru di Yogyakarta yang justru mendatangkan sumber rezeki tersendiri bagi masyarakat di sekitarnya.

Mari kita bersama menata sungai-sungai kita, menjadikan wajah sungai di Yogyakarta ini menjadi garis depan wajah kota ini.

*Salam Indonesia,
Salam Yogyakarta,
Salam Haryadi Suyuti.*

■ yulianingsih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005